

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, Studi kasus adalah cara meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah misalnya karacunan atau kelompok masyarakat disuatu daerah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, fakto resiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2007).

#### **3.1 Desain/Rancangan Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain penelitian membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian dengan sah, objektif, akurat serta hemat (Setiadi, 2007).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif observasional studi kasus. Deskriptif observasional adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu

keadaan secara objektif. Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal yang dapat berarti satu orang atau kelompok penduduk yang terkena suatu masalah (Setiadi, 2013).

Dalam studi kasus ini informasi yang ingin diperoleh dan dieksplorasi adalah Pengaruh *moist wound healing* terhadap proses penyembuhan luka kaki diabetes yang telah dilakukan perawatan luka dengan modern dressing di klinik Pedis Care Malang.

### 3.2 Subyek Penelitian

Subyek studi kasus pada 2 orang klien penderita luka kaki diabetes dengan kriteria sebagai berikut:

- a. luka dalam fase proliferasi (berakhirnya fase inflamasi)  
dengan kondisi luka sudah menunjukkan granulasi dan menunjukkan pembentukan epitel di tepi luka
- b. Usia klien 25 – 55 tahun
- c. Luka klien dalam kategori ringan/sedang/berat
- d. Klien dalam pemberian/tidak terapi medis hipoglikemik oral/injeksi insulin
- e. Gula darah pasien < 250 mg/dL
- f. Klien dalam perawatan oleh petugas Pediscare di rumah(Home care) dengan metode *modern dressing*
- g. Subyek penelitian/klien bersedia menjadi subyek penelitian dan mendatangani *informed consent*.

### **3.3 Fokus studi**

Fokus studi identik dengan variable penelitian yaitu perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Fokus studi kasus adalah Pengaruh *moist wound healing* terhadap proses penyembuhan luka kaki diabetes yang telah dilakukan perawatan luka dengan *modern dressing*.

### **3.4 Definisi operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variable dan mengukur suatu variable, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variable yang sama (Setiadi, 2007).

Tabel 3.4 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skor
1	Pengaruh <i>Moist wound healing</i> dalam proses penyembuhan luka kaki diabetes	<i>Moist wound healing</i> merupakan suatu metode yang mempertahankan lingkungan luka tetap lembab untuk memfasilitasi proses penyembuhan luka	-Warna dasar luka -tipe Exudate -Jumlah Exudate -Kulit sekitar luka -epitalisasi jaringan granulasi -SOP rawat luka pediscare	-Lembar observasi -Lembar kuesioner -Dokumentasi foto	<b>Warna dasar luka</b> Pink 4 Merah 3 Kuning 2 Hitam 1  <b>Tipe Exudate</b> Tidak ada 5 bloody 4 serosanguineous 3 serous 2 purulent 1  <b>Jumlah Exudate</b> minimal 3 sedang 2 sedikit 1  <b>Kulit sekitar Luka</b> sehat 5 Eritema 4 oedema 3 kering 2 dermatitis 1  <b>Epitalisasi</b> 100% epitalisasi 5 75%-99% epitalisasi 4 50%-75% epitalisasi 3 25%-50% epitalisasi 2 < 25% epitalisasi 1  <b>Jaringan Granulasi</b> Kulit utuh atau stage I 5 100% jaringan granulasi 4 50% jaringan granulasi 3 Granulasi 25% 2 Tidak ada granulasi 1

### **3.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat : Penelitian dilakukan di klinik Pediscare Malang

Waktu : Tanggal 27 Maret s/d 23 April 2018

### **3.6 Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Instrumen Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar Observasi (check list) lembar wawancara dan foto dokumentasi keadaan luka responden selama fase proliferasi

#### **3.6.2 Proses pengumpulan data**

Proses pengumpulan data dalam studi kasus ini berupa lembar observasi (check list) klien sesaat dan sesudah dilakukan perawatan luka modern oleh petugas pediscare Malang dan lembar wawancara sebagai data pendukung memperoleh data luka pasien adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengurus surat ijin dari institusi yang ditujukan langsung kepada klinik untuk pengambilan data.
- b. Peneliti menyerahkan surat ijin pengambilan data ke klinik dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- c. Setelah mendapatkan ijin dari klinik, peneliti melakukan pengambilan data penelitian.
- d. Peneliti memilih responden dengan melihat data yang sesuai dengan kriteria.

- e. Peneliti melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada subyek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subyek data kerahasiaan data.
- f. Setelah mendapat penjelasan penelitian dan subyek menyetujui, maka selanjutnya subyek menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi subyek penelitian.
- g. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian yang disesuaikan dengan jadwal perawatan yang ditetapkan sebelumnya.

### **1. Subyek 1**

- a. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang pertama
  - Melakukan pengambilan data dengan metode wawancara untuk mendapatkan data mengenai riwayat penyakit, gaya hidup, aktivitas, serta riwayat pengobatan.
  - Melakukan pengukuran grade DM sebelum dilakukan observasi.
  - Peneliti mulai mengobservasi proses penyembuhan luka dengan melakukan perawatan luka pertama yang dibantu oleh perawat PedisCare.
  - Perawat melakukan pengecekan gula darah subyek dibantu dengan peneliti
  - Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang kedua setelah perawatan luka selesai.
- b. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang kedua

- Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang kedua dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.
  - Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang ketiga setelah perawatan luka selesai.
- c. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang ketiga
- Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang ketiga dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.
  - Perawat mealukan pengecekan gula darah subyek dibantu dengan peneliti
  - Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang keempat setelah perawatan luka selesai.
- d. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang keempat
- Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang keempat dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.
  - Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang kelima setelah perawatan luka selesai.
- e. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang kelima
- Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang kelima dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.
  - Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang kelima setelah perawatan luka selesai.

f. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang keenam

- Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang kelima dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.
- Peneliti menjelaskan bahwa kontrak waktu sudah selesai dan memutuskan untuk mengakhiri kontrak dengan subyek

## **2. Subyek 2**

a. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang pertama

- Melakukan pengambilan data dengan metode wawancara untuk mendapatkan data mengenai riwayat penyakit, gaya hidup, aktivitas, serta riwayat pengobatan.
- Melakukan pengukuran grade DM sebelum dilakukan observasi.
- Peneliti mulai mengobservasi proses penyembuhan luka dengan melakukan perawatan luka pertama yang dibantu oleh perawat PedisCare.
- Perawat mealukan pengecekan gula darah subyek dibantu dengan peneliti
- Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang kedua setelah perawatan luka selesai.

b. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang kedua

- Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang kedua dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.

- Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang ketiga setelah perawatan luka selesai.
- c. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang ketiga
- Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang ketiga dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.
  - Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang keempat setelah perawatan luka selesai.
- d. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang keempat
- Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang keempat dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.
  - Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang kelima setelah perawatan luka selesai.
- e. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang kelima
- Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang kelima dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.
  - Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang kelima setelah perawatan luka selesai.
- f. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang keenam
- Peneliti melakukan observasi proses penyembuhan luka yang kelima dengan perawatan luka kaki yang dibantu oleh perawat PedisCare.
  - Peneliti menjelaskan bahwa kontrak waktu sudah selesai dan memutuskan untuk mengakhiri kontrak dengan subyek

### **3.7 Pengolahan dan Analisa data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Pada bagian ini diuraikan rencana yang akan dilakukan untuk mengolah dan analisis data (Setiadi, 2007).

Pengolahan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah teknik *non statistic*, yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistic, tetapi dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif dapat dilakukan melalui cara induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil-hasil observasi yang khusus. (Notoadmojo,2010)

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tekstular yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat (Notoadmojo, 2010). Hasil observasi pengaruh penyembuhan luka dengan *moist wound healing* pada pasien luka kaki diabetes akan disajikan secara naratif.

### **3.8 Teknik Penyajian Data**

Teknik penyajian data merupakan cara bagaimana untuk menyajikan data sebaik-baiknya agar mudah dipahami pembaca. Penyajian data hasil penelitian harus dapat disajikan dalam tiga cara, yakni penyajian verbal, visual, dan matematis. Penyajian verbal merupakan cara mengomunikasikan hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat yang mudah dipahami pembaca. Penyajian visual merupakan penyajian hasil penelitian dengan menggunakan grafik. Penyajian secara visual

biasanya merupakan kombinasi pelengkap sajian matematis atau sajian verbal (Hidayat, 2014).

Hasil observasi akan di simpulkan setelah peneliti telah sampai pada batas akhir melakukan penelitian, data yang telah dikumpulkan, disajikan dalam bentuk naratif dan disajikan dalam bentuk tekstular semua itu dilakukan secara verbal, wawancara secara verbal dilakukan untuk mendapat data tambahan dan hasil observasi dan wawancara dijabarkan secara detail dan menyeluruh hingga menjadi suatu bentuk narasi yang mendeskripsikan secara jelas fokus dari penelitian.

### **3.9 Prinsip Etika Penelitian**

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi, dalam penelitian ini peneliti akan meminta izin kepada pemilik klinik pedis care Malang. Setelah mendapatkan izin peneliti melakukan beberapa prosedur yang menekankan masalah etik penelitian yang meliputi (Setiadi, 2007):

#### **3.9.1 Lembar persetujuan Penelitian (*informed consent*)**

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden.

### **3.9.2 Tanpa nama (*Anonimity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya akan diberi kode tertentu.

### **3.9.3 Kerahasiswaan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.